



Penerapan Kolaborasi “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance”

Kelompok 17 Data Challenge :

- | | |
|--------------------|-------------|
| • Eliza Rahmadania | G1401221034 |
| • Thariq Hambali | G1401221015 |
| • Faiz Aji Muzakki | G1401221058 |
| • M. Abdan Rofi | G1401221059 |

Dosen Pembimbing: Akbar Rizki, S.Stat., M.Si

Outline



IPB University
Bogor Indonesia

01

Latar Belakang
Mitra

02

Alur
Kolaborasi

03

Kerangka SPIKR

04

Feedback

Get To Know About Our Domain Expert



**MAHASISWA
AKUNTANSI**



**FAKULTAS
EKONOMIKA
DAN BISNIS**

TUGAS AKHIR

“Pengaruh Profitabilitas dan Leverage
terhadap Tax Avoidance”

Alur kolaborasi



*Seluruh pertemuan dilakukan secara online via Zoom Meeting

Kerangka S-P-T-K-R

SIKAP



Paham akan
emosi



Efektif sebagai
kolaborator



Hindari sikap yang
dapat merusak

Kerangka S-P-T-K-R

2. Pola Pertemuan

SIAPKAN

- Mempersiapkan diri (fisik, mental, & emosi)
- Menentukan jadwal pertemuan
- Menyiapkan pertanyaan
- Menyiapkan alat dan teknologi



*memastikan seluruh persiapan sudah lengkap sebelum bertemu mitra

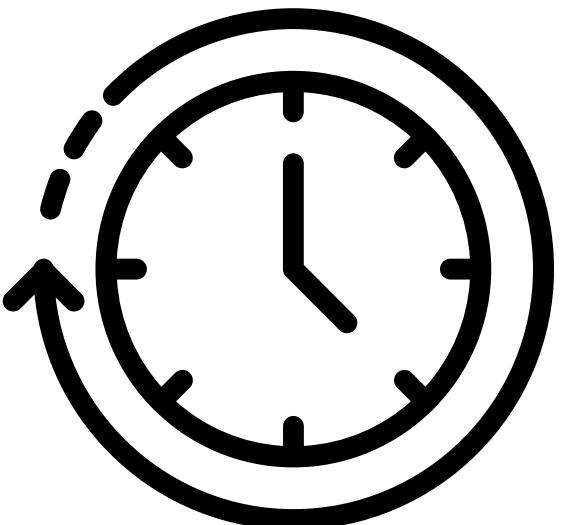
Kerangka S-P-T-K-R

2. Pola Pertemuan

AWALI



Perkenalan diri
dan tim



Durasi
pertemuan



Tujuan & harapan
kolaborasi

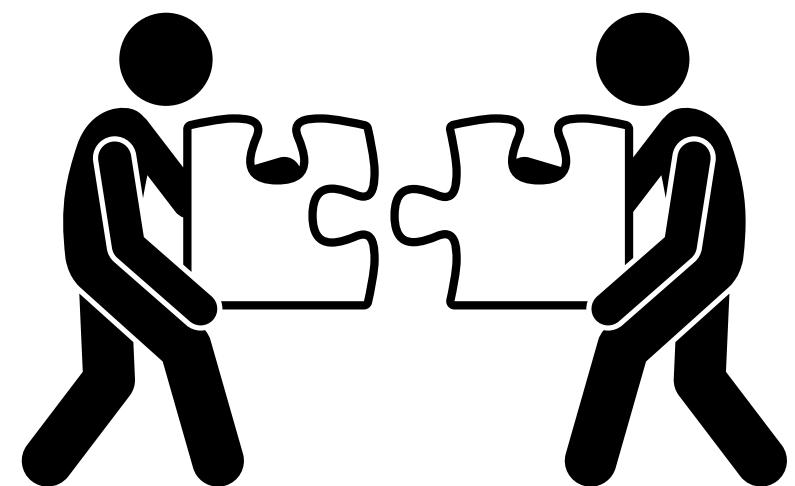
Kerangka S-P-T-K-R

2. Pola Pertemuan

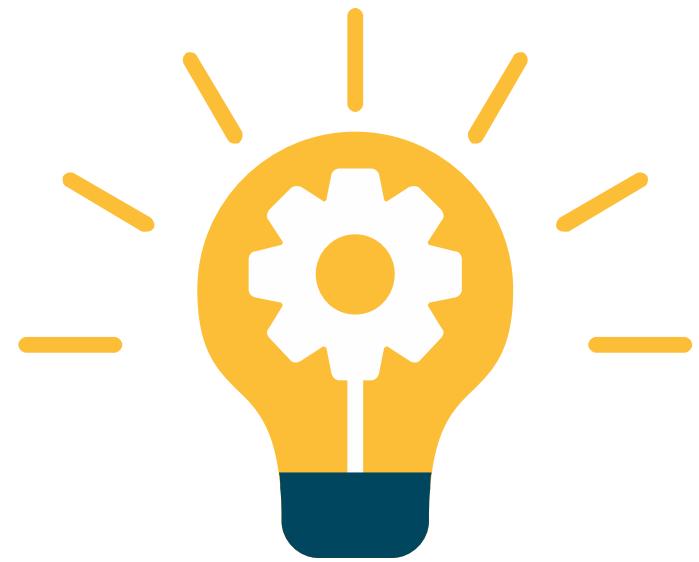
BEKERJA



Masalah yang
dialami



Menyatukan
pandangan

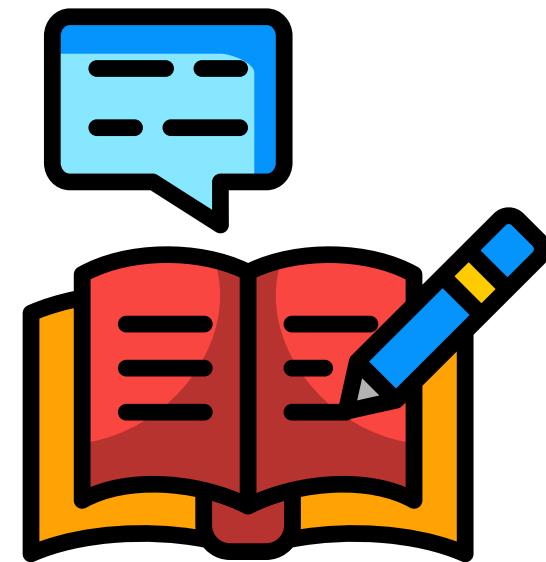


Mencari &
memberikan solusi

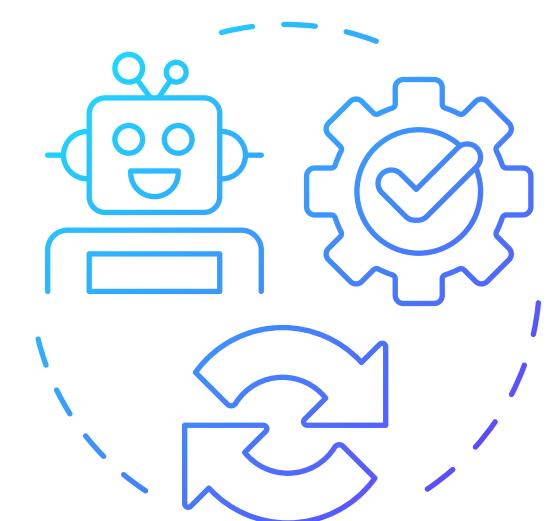
Kerangka S-P-T-K-R

2. Pola Pertemuan

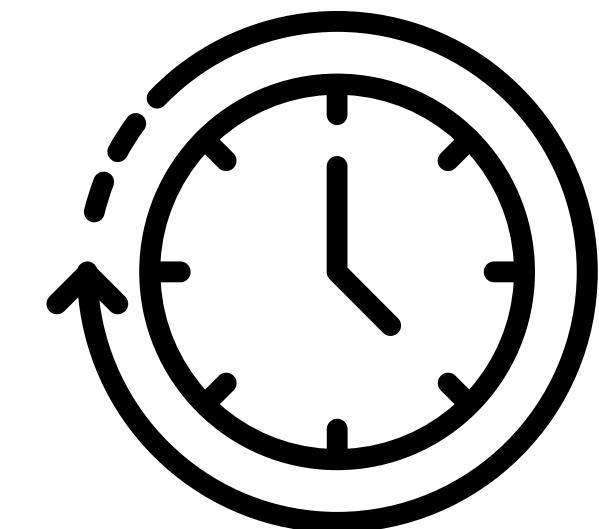
AKHIRI



Merangkum
diskusi



Memastikan kembali
masalah yang
dialami



Mengatur jadwal
pertemuan
selanjutnya

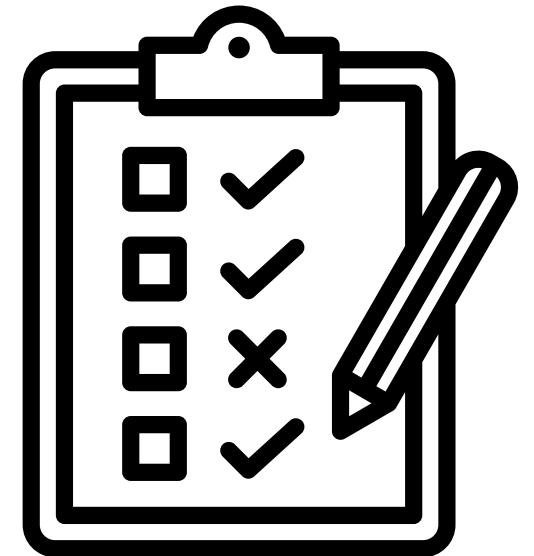
Kerangka S-P-T-K-R

2. Pola Pertemuan

RENUNGAN



Meminta
feedback



Evaluasi internal
tim



Mengakhiri
pertemuan

Kerangka S-P-T-K-R

3. Isi Project K1 (Kualitatif)

Domain Expert ingin mengetahui solusi dari **tidak terpenuhinya autokorelasi** pada asumsi klasik serta solusi terhadap **sebaran data yang tidak normal**.

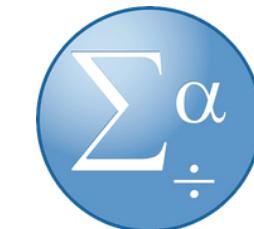
**Saran
Solusi**

Metode Cochrane Orcutt

Eliminasi Penciran Data

105
AMATAN

Software



SPSS



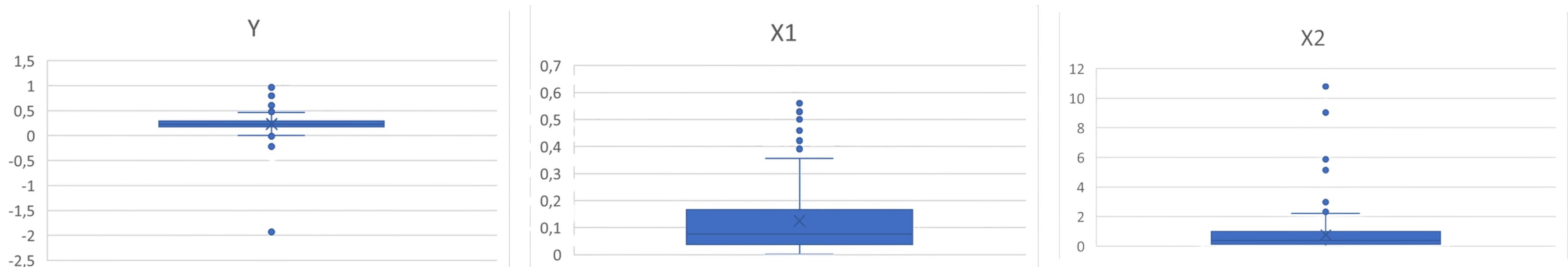
EXCEL

No	Peubah	Keterangan	Satuan
1	Y	<i>Effective Tax Rate (ETR)</i>	%
2	X1	<i>Return on Assets (ROA)</i>	%
3	X2	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%

Kerangka S-P-T-K-R

3. Isi Project

K2 (Kuantitatif)

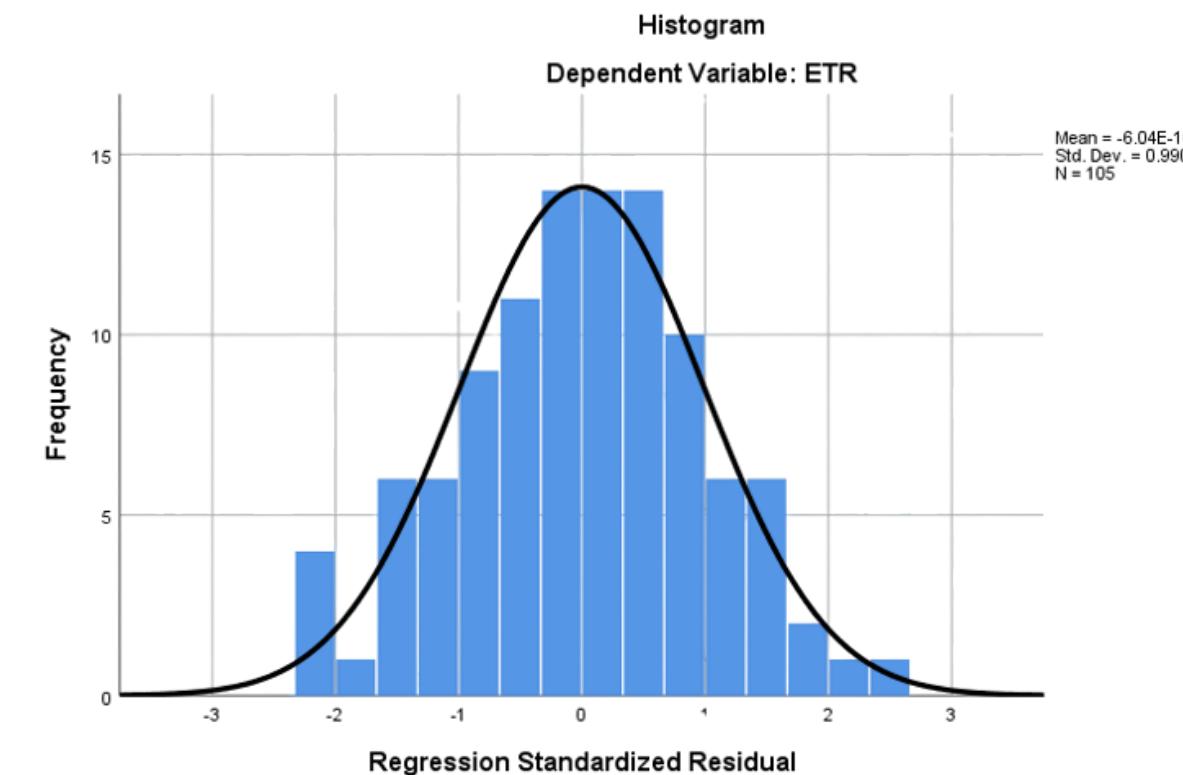


Terdapat pencilan dari masing-masing peubah pada data
Hal ini mengindikasikan bahwa permasalan dari data yang tidak normal adalah banyak nya pencilan pada data.

Kerangka S-P-T-K-R

3. Isi Project K2 (Kuantitatif)

	Unstandardized Residual
N	105
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.10725407
Most Extreme Differences	
Absolute	.033
Positive	.030
Negative	-.033
Test Statistic	.033
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}



THE DATA IS
NORMALLY
DISTRIBUTED

Didapati nilai **Asymp. sig 0.200 > 0.05** yang berarti data sudah berdistribusi normal

Kerangka S-P-T-K-R

3. Isi Project K2 (Kuantitatif)

Penanganan Autokorelasi

Menurut Draper dan Smith (1998) ketentuan pengambilan keputusan uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:

1. Jika $DW < DL$: autokorelasi positif
2. Jika $DW > (4-DL)$: autokorelasi negatif
3. Jika $DU < DW < (4-DU)$: tidak terdapat autokorelasi
4. Jika $DL < DW < DU$ atau $(4-DU)$: tidak dapat disimpulkan

BEFORE

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,263 ^a	,069	,051	,11880	1,175

AFTER

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,241 ^a	,058	,039	,10701	1,838

- a. Predictors: (Constant), DER, ROA
b. Dependent Variable: ETR

DIKETAHUI:

Nilai **DU** (batas atas nilai Durbin Watson) = **1,7209**
Nilai **DL** (batas bawah nilai Durbin Watson) = **1,6433**

Pengujian awal didapati
 $DW < DL$

→ **Autokorelasi Positif**

Dilakukan Cochrane Orcutt
 $DU < DW < (4-DU)$

→ **Autokorelasi Tertangani**

Kerangka S-P-T-K-R

3. Isi Project K3 (Kualitatif)

- Statistisi menjelaskan makna dari hasil analisis kepada mitra secara kualitatif.
- Mitra dan statistisi bersama-sama menginterpretasikan hasil kuantitatif (K2) untuk menjawab permasalahan (K1).

Kerangka S-P-T-K-R

4. Komunikasi

BBahasa
Sederhana**I**

Ilustrasi

D

Diagram

A

Analogi

KKeterangan
Teknis

Selama proses kolaborasi statistisi berusaha mengedepankan komunikasi dengan prinsip **BIDAK**. Hal ini agar mitra dapat dengan nyaman menyampaikan permasalahan dan mengungkapkan keluh kesah yang dialami selama proses kolaborasi.

Kerangka S-P-T-K-R

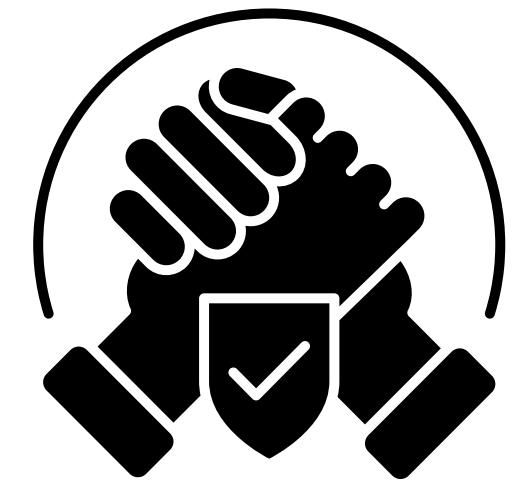
5. Relasi



Selalu haus
mempelajari
bidang mitra



Menghormati
mitra



Membangun
kepercayaan

RELASI AKAN TERUS BERLANJUT

Feedback



“Terima kasih banyak temen-temen, kalo untuk masukan sih aku ga ada karena kan untuk hal ini kalian yang ngebantu aku. Jadi, makasih banyak ya!”



Our X-banner

SCAN HERE!



ipb.link/lagimikirteam-dc



Terima Kasih!



IPB University
— Bogor Indonesia —

Department of Statistics
Jl. Meranti W22 L4
Kampus IPB Dramaga Bogor 16680
Telp.: 0251-8624535
E-mail: statistika@apps.ipb.ac.id